

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati

a. Identitas MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati

Nama Madrasah	: MI Al-Asy'ari
Kepala Madrasah	: Muhammad Mukhlis
Akreditasi	:
Kurikulum	:
Waktu Belajar	: Pagi
NSM	: 111233180193
NPSN	: 60712138
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: MIS
Penyelenggara	: Perorangan
SK Pendirian Sekolah	: D/Kd.11.18/4/MI/04/2007
Tanggal SK Pendirian	: 2007-03-05
SK Izin Operasional	: Kd.11.18/4/PP.07/1076/2007
Tanggal SK Izin Operasional	: 2007-03-05

b. Sekilas Sejarah MI Al-Asy'ark Kuniran Batangan Pati

Madrasah Ini di dirikan pada tanggal 01 April 2007 oleh tokoh masyarakat yang bernaung dalam organisasi Nahdlatul Ulama'. Adapun Hal – hal yang mendorong didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'ari adalah:

- 1) Belum ada madrasah ibtidaiyah di desa tersebut.
- 2) Adanya kesadaran mempertinggi kalimat tauhid yang di sertai oleh peranan sosial
- 3) Adanya kesadaran di kalangan kaum muslimin untuk meningkatkan perjuangan agama di bidang pendidikan.
- 4) Adanya kesadaran untuk berpartisipasi secara aktif terhadap pembangunan nasional
- 5) Di dorong oleh rasa kesadaran dan tanggung jawab untuk ikut serta membina generasi muda, khususnya generasi muda islam agar berbudi luhur, berpengetahuan tinggidan berpegang teguh pada ajaran agama islam secara mantap.

Harapan guru dan karyawan agar MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati bisa berkembang lebih pesat dengan mutu yang terbaik. Berdirinya MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati sudah barang tentu tidak pernah lepas dari

orang-orang tertentu (tokoh pendiri). Adapun tokoh – tokoh pendiri MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati adalah sebagai berikut:

- 1) K.H Ahmad Muslih
- 2) K.H Abdul Jabar
- 3) K.H Muhadi
- 4) K. Ahmad Maskubi Noor

Setelah diketahui adanya tokoh – tokoh pendiri MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati, maka dibentuklah sebuah badan pengurus yang bertugas mengatur jalannya pendidikan dan pengajaran.

c. Letak Geografis MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati

MI Al-Asy'ari beralamat di Desa Kuniran, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. MI Al-Asy'ari berada di koordinat Garis lintang: -6.7464 dan Garis bujur: 111.2384.

d. Visi dan Misi MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati

1) Visi Madrasah

“Terwujudnya peserta didik yang berkarakter Islami ala ahlisunnah wal jamaah, berkualitas dan populis”.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang tergambar pada uraian berikut :

- a) Mendorong warga madrasah yang religius yang mengamalkan ajaran islami ahlisunnah wal jamaah.
- b) Ingin mencapai kemajuan dan prestasi
- c) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah.
- e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.

2) Misi Madrasah

- a) Menanamkan kebiasaan pengamalan ajaran islam ala ahlisunnah wal jamaah dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik.
- b) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan
- c) Menumbuhkan semangat kegotong royongan, kesetiakawanan sosial dan kedisiplinan.

e. Tujuan Pendidikan MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati

Tujuan umum pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara khusus tujuan pendidikan di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati adalah sebagai berikut:

Pertama, Siswa dapat mengamalkan sholat 5 waktu dengan baik dan benar.

Kedua, Siswa mempunyai akhlaqul karimah baik dalam perkataan maupun perbuatan.

Ketiga, Siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar

Keempat, Siswa dapat menghafalkan surat-surat pendek, hadis-hadis pendek, asmaul husna dan doa-doa harian.

Kelima, Terlaksananya program pembiasaan diri dan kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kebiasaan hidup bersih dan sehat, gemar membaca dan menulis, gemar menabung dan hemat.

Keenam, Tercapainya tingkat kelulusan 100%.

Ketujuh, Mempunya prestasi dibidang olahraga, seni dan keterampilan pada tingkat kecamatan dan kabupaten.

Kedelapan, Terlaksananya program S5 (Senyum, Salam, Sapa, Salim Dan Santun).

Kesembilan, Terlaksananya program K5 (Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Kerapian Dan Ketertiban).

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Terkait penyebab terjadinya pembelajaran jarak jauh di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati peneliti mendapat informasi dari Siti Aminah selaku guru yang ada di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati bahwa,

“Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh sekolah dikarenakan pandemi covid 19. Dengan adanya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah terkait sistem pembelajaran jarak jauh maka MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati juga melaksanakan hal tersebut.”

Dari keterangan salah satu guru yang ada di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati dikarenakan adanya pandemi covid 19.

Sedangkan pengaruh pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati peneliti melakukan beberpa uji dalam penelitian kuantitatif seperti:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang ada dalam suatu kuosioner valid atau tidak. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r_{hitung} negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Diketahui dengan $N= 26$ pada taraf signifikan 5% memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,388. Berdasarkan uji validitas terhadap butir-butir soal angket dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Sig.	Keterangan
Pembelajaran Jarak Jauh (X)	PJJ_1	0,670	0,388	0,000	Valid
	PJJ_2	0,663		0,000	Valid
	PJJ_3	0,776		0,000	Valid
	PJJ_4	0,589		0,002	Valid
	PJJ_5	0,776		0,000	Valid
	PJJ_6	0,581		0,002	Valid
	PJJ_7	0,393		0,049	Valid
	PJJ_8	0,581		0,002	Valid
	PJJ_9	0,480		0,035	Valid
	PJJ_10	0,776		0,000	Valid
	PJJ_11	0,670		0,000	Valid
	PJJ_12	0,663		0,000	Valid
	PJJ_13	0,776		0,000	Valid
Hasil Belajar (Y)	HB_1	0,892	0,388	0,000	Valid
	HB_2	0,768		0,000	Valid
	HB_3	0,396		0,045	Valid
	HB_4	0,524		0,006	Valid

	HB_5	0,734		0,000	Valid
	HB_6	0,868		0,000	Valid
	HB_7	0,868		0,000	Valid
	HB_8	0,868		0,000	Valid
	HB_9	0,892		0,000	Valid
	HB_10	0,892		0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas variabel yang diajukan oleh peneliti terhadap responden yang meliputi pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar siswa memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,388. Maka dapat disimpulkan bahwa dari uji validitas tersebut, seluruh butir soal angket dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya yaitu uji reliabilitas instrumen. Uji reabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Uji reabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji statistik cronbach alpha melalui SPSS. Adapun instrumen tersebut dikatakan reliabel apabila nilai yang didapatkan dalam proses pengujian dengan statistik cronbach alpha $> 0,60$, dan sebaliknya jika cronbach alpha $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.

Berkut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Angka Standar Reliabel	Keterangan
Pembelajaran Jarak Jauh	0,876	0,60	Reliabel
Hasil Belajar	0,920		Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki

nilai cronbach's alpha > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

3. Analisis Data

a. Penyebab Terjadinya Pembelajaran Jarak Jauh di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru MI Al-Asya'ari Kuniran Batangan Pati bahwasanya penyebab terjadinya pembelajaran jarak jauh di MI Al-Asya'ari dikarenakan adanya pandemi covid 19. Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), jumlah pasien positif terinfeksi COVID-19 di Indonesia mencapai 6.575 orang per 19 April 2020. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya.¹

Pandemi Covid-19 yang berlangsung hampir 3 tahun terakhir, telah membawa dampak yang sangat signifikan di dunia pendidikan. Kondisi yang memperburuk krisis pembelajaran yang telah terjadi dalam waktu yang cukup lama. Pandemi Covid-19 telah memaksa kita untuk segera melakukan perubahan drastis pola pembelajaran di kelas yang dulunya bisa bertatap muka secara langsung dan sekarang harus dilakukan dengan sistem pendidikan jarak jauh (online).

b. Analisis Pengaruh pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati

Dalam analisis ini penelitian adalah tahap untuk mengelompokkan data dari hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V di masa pandemi Covid-19 di MI Al-

¹ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19", *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol 1, No 1, 2020, 83.

Asy'ari Kuniran Batangan Pati. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan memberikan penilaian terhadap jawaban angket yang telah di isi oleh responden.

1) Analisis Pembelajaran Jarak Jauh

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan pembelajaran jarak jauh, maka peneliti melakukan penelitian menggunakan teknik penyebaran angket kepada 26 responden dengan jumlah item pernyataan sebanyak 13 butir.

Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

Pertama, Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4

Kedua, Untuk pilihan jawaban setuju diberi skor 3

Ketiga, Untuk pilihan jawaban kurang setuju diberi skor 2

Keempat, Untuk pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 1

Berikut ini ialah hasil dari pengisian angket tentang pembelajaran jarak jauh:

Tabel 4.3

Tabulasi Kuesioner Pembelajaran Jarak Jauh

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah
1	3	3	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	30
2	3	3	1	2	1	4	2	4	2	1	3	3	1	30
3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	2	3	3	2	31
4	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	37
5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	43
6	3	2	1	3	1	3	2	3	2	1	3	2	1	27
7	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	47
8	4	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	39
9	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	32
10	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	31
11	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4	2	40
12	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	37
13	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	44
14	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	45
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
16	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	19

17	3	3	1	3	1	2	3	2	3	1	3	3	1	29
18	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	34
19	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	39
20	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	36
21	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	45
22	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	35
23	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	36
24	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	42
25	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	43
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 26 \\
 &= 1 + 3,3 (1,41) \\
 &= 1 + 4,653 \\
 &= 5,653 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= (\text{Skor maximum} - \text{Skor minimum}) + 1 \\
 &= (47 - 19) + 1 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\
 &= \frac{29}{6} \\
 &= 4,83 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel pembelajaran inkuiri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pembelajaran Jarak Jauh

No.	Interval	Frekuensi	%
1	19 – 23	1	3,85%
2	24 – 28	1	3,85%
3	29 – 33	6	23,07%
4	34 – 38	6	23,07%
5	39 – 43	9	34,61%
6	44 – 48	3	11,54%
Jumlah		26	100%

Data variabel di atas perlu dikategorikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Kelompok tinggi, standar deviasi ($X \geq Mi + 1 SDi$)
- Kelompok sedang, standar deviasi antara ($Mi - 1 SDi \leq X < (Mi + SDi)$)
- Kelompok kurang, standar deviasi ($X < Mi - 1 SDi$)

Adapun harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terrendah})$$

$$= \frac{1}{2} (47 + 19)$$

$$= \frac{1}{2} \times 66$$

$$= 33$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terrendah})$$

$$= \frac{1}{6} (47 - 19)$$

$$= \frac{1}{6} \times 28$$

$$= 4,6$$

$$\text{Tinggi} = (X \geq Mi + 1 SDi)$$

$$= (X \geq 33 + 1.4,6)$$

$$= X \geq 37,6$$

$$\text{Sedang} = (Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$= (33 - 1.4,6) \leq X < (33 + 4,6)$$

$$= 28,4 \leq X < 37,6$$

$$\text{Kurang} = (X < Mi - 1 SDi)$$

$$= X < 33 - 1.4,6$$

$$= X < 28,4$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan penerapan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kriteria Kecenderungan Variabel Pembelajaran Jarak Jauh

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 37,6$	12	46,15%	Tinggi
2	$28,4 \leq X < 37,6$	12	46,15%	Sedang
3	$X < 28,4$	2	7,69%	Kurang
Total		26	100%	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran jarak jauh yang dihitung dari jumlah sampel sebanyak 26 siswa memiliki kategori tinggi sebanyak 12 siswa (46,15%), kategori sedang sebanyak 12 siswa (46,15%), dan kategori kurang sebanyak 2 siswa (7,69%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan pembelajaran jarak jauh memiliki kategori sedang dan tinggi yangimbang, yaitu masing-masing sebanyak 12 siswa (46,15%) dari jumlah sampel sebanyak 26 siswa.

2) Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan penelitian menggunakan teknik penyebaran angket kepada 26 responden dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 butir.

Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4
- Untuk pilihan jawaban setuju diberi skor 3
- Untuk pilihan jawaban kurang setuju diberi skor 2
- Untuk pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 1

Berikut ini ialah hasil dari pengisian angket tentang hasil belajar siswa:

Tabel 4.6
Tabulasi Kuesioner Hasil Belajar Siswa

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	29
2	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	31
3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	30
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
6	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	27
7	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36
8	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
9	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	22
10	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	19
11	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	35
12	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
13	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
14	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11
17	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	24

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
19	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
20	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
21	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
23	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	26
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
25	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 26 \\
 &= 1 + 3,3 (1,41) \\
 &= 1 + 4,653 \\
 &= 5,653 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= (\text{Skor maximum} - \text{Skor minimum}) + 1 \\
 &= (37 - 11) + 1 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\
 &= \frac{27}{6} \\
 &= 4,5 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel pembelajaran inkuiri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No.	Interval	Frekuensi	%
1	11 – 15	1	3,85%
2	16 – 20	1	3,85%
3	21 – 25	2	7,69%
4	26 – 30	9	34,61%
5	31 – 35	10	38,46%
6	36 – 40	3	11,54%
Jumlah		26	100%

Data variabel di atas perlu dikategorikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Kelompok tinggi, standar deviasi ($X \geq M_i + 1 \text{ SD}_i$)
- Kelompok sedang, standar deviasi antara ($M_i - 1 \text{ SD}_i \leq X < (M_i + \text{SD}_i)$)
- Kelompok kurang, standar deviasi ($X < M_i - 1 \text{ SD}_i$)

Adapun harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terrendah})$$

$$= \frac{1}{2} (37 + 11)$$

$$= \frac{1}{2} \times 48$$

$$= 24$$

$$\text{SD}_i = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terrendah})$$

$$= \frac{1}{6} (37 - 11)$$

$$= \frac{1}{6} \times 26$$

$$= 4,3$$

$$\text{Tinggi} = (X \geq M_i + 1 \text{ SD}_i)$$

$$= (X \geq 24 + 1.4,3)$$

$$= X \geq 28,3$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1 \text{ SD}_i \leq X < (M_i + \text{SD}_i)$$

$$= (24 - 1.4,3) \leq X < (24 + 4,3)$$

$$= 19,7 \leq X < 28,3$$

$$\text{Kurang} = (X < M_i - 1 \text{ SD}_i)$$

$$= X < 24 - 1.4,3$$

$$= X < 19,7$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kriteria Kecenderungan Variabel Hasil Belajar

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 28,3$	18	69,23%	Tinggi
2	$19,7 \leq X < 28,3$	6	23,08%	Sedang
3	$X < 19,7$	2	7,69%	Kurang
Total		38	100%	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dihitung dari jumlah sampel sebanyak 26 siswa memiliki kategori tinggi sebanyak 18 siswa (69,23%),

kategori sedang sebanyak 6 siswa (23,08%), dan kategori kurang sebanyak 2 siswa (7,69%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 18 siswa (69,23%) dari jumlah sampel sebanyak 26 siswa.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah angket penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat dalam menentukan uji statistik yang akan digunakan adalah statistik parametrik. Dalam penggunaan statistik parametrik uji prasyarat setiap data variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov Smirnov test*.

Kriteria pengujian uji *kolmogorov smirnov test* sebagai berikut:

- Jika angka signifikan $> 0,05$, maka berdistribusi normal
- Jika angka signifikan $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Adapun hasil dari uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,38599158
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,081
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikannya sebesar 0,200. Yang mana

0,200 > 0,05. Itu artinya data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

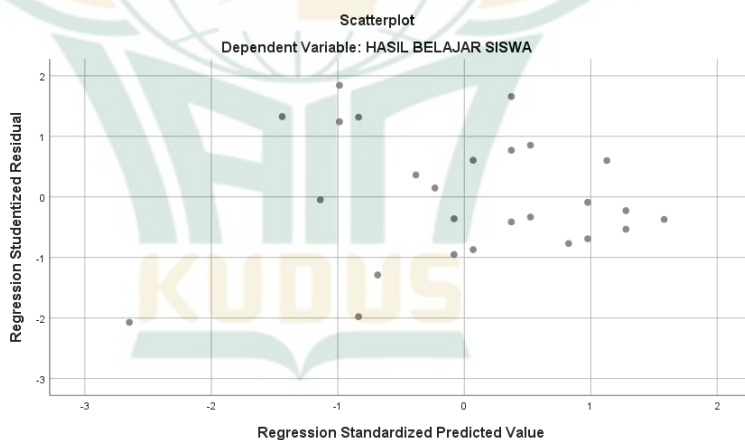
Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent yang bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa di uji menggunakan *Scatter Plot* seperti halnya digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberikan tambahan garis regresi. Dengan begitu *Scatter Plot* hanya bisa digunakan hubungan dua variabel saja.

Kriteria pengujian adalah :

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- Jika pada grafik tidak menorah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier

Adapun hasil dari uji linieritas *Scatter Plot* yang dilakukan dengan bantuan SPSS memperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Linieritas Scatter Plot



Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS, dapat diperoleh hasil sebagaimana pada Gambar 4.1. Dalam gambar tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Maka dapat disimpulkan bahwa data termasuk dalam kategori linier dan terdapat pengaruh secara positif antara variabel X dan Y.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan hipotesis asosiatif dengan rumus analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana dianalisis berdasarkan hubungan fungsional variabel independen dan variabel dependen.

Adapun langkah-langkah persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

c. Membuat Tabel Penolong

Berikut ini adalah tabel penolong yang dibuat untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi secara sederhana:

Tabel 4.10

Tabel Penolong Persamaan Regresi

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	30	29	900	841	870
2	30	31	900	961	930
3	31	30	961	900	930
4	37	32	1369	1024	1184
5	43	32	1849	1024	1376
6	27	27	729	729	729
7	47	36	2209	1296	1692
8	39	37	1521	1369	1443
9	32	22	1024	484	704
10	31	19	961	361	589
11	40	35	1600	1225	1400
12	37	27	1369	729	999
13	44	37	1936	1369	1628
14	45	35	2025	1225	1575
15	39	30	1521	900	1170
16	19	11	361	121	209
17	29	24	841	576	696
18	34	29	1156	841	986
19	39	34	1521	1156	1326
20	36	28	1296	784	1008
21	45	34	2025	1156	1530
22	35	29	1225	841	1015
23	36	26	1296	676	936
24	42	31	1764	961	1302
25	43	34	1849	1156	1462
26	40	31	1600	961	1240
JUMLAH	950	770	35808	23666	28929

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa:

$$\begin{array}{ll} \sum N = 26 & \sum X^2 = 35808 \\ \sum X = 950 & \sum Y^2 = 23666 \\ \sum Y = 770 & \sum XY = 28929 \end{array}$$

d. Menghitung nilai a dan b

Untuk menghitung nilai a dan b dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(770)(35808) - (950)(28929)}{26(35808) - (902500)} \\ &= \frac{(27572160) - (27482550)}{931008 - (902500)} \\ &= \frac{89610}{28508} \\ &= 3,143328 \\ &= 3,143 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{26(28929) - (950)(770)}{26(35808) - (902500)} \\ &= \frac{752154 - 731500}{931008 - (902500)} \\ &= \frac{20654}{28508} \\ &= 0,724574 \\ &= 0,724 \end{aligned}$$

e. Membuat Persamaan Regresi

Susunan persamaan regresi dapat dibuat dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 3,143 + 0,724 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat dimaknai sebagai berikut:

- 1) Konstansa senilai 3,143 menunjukkan jika variabel *independent* dinilai constant (0), maka rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 3,143
- 2) Koefisien regresi hasil pembelajaran jarak jauh sebesar 0,724, artinya setiap kenaikan hasil penerapan pembelajaran jarak jauh sebesar 100% akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 72,4%.

f. Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mencari hubungan (korelasi) kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{26.28929 - (950)(770)}{\sqrt{\{26.35808 - (950)^2\} \{26.23666 - (770)^2\}}} \\
 &= \frac{752154 - 731500}{\sqrt{\{931008 - (902500)\} \{615316 - (592900)\}}} \\
 &= \frac{20654}{20654} \\
 &= \frac{\sqrt{(28508)(22416)}}{20654} \\
 &= \frac{\sqrt{639035328}}{20654} \\
 &= \frac{25279,15}{20654} \\
 &= 0,817036 \\
 &= 0,82
 \end{aligned}$$

g. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah sebagai koefisien penentu antara variabel X terhadap variabel Y dengan mengkuadratkan nilai koefisien yang di dapatkan.

$$\begin{aligned}
 R^2 &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= (0,82)^2 \times 100\% \\
 &= 0,6724 \times 100\% \\
 &= 67,24\%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai pengaruh variabel X (Pembelajaran Jarak Jauh) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa) adalah senilai 67,24% sedangkan selebihnya 100% - 67,24% = 32,76% lagi merupakan pengaruh variabel lain di luar variabel hasil pembelajaran jarak jauh.

Untuk lebih lanjut analisis hipotesis dapat dilakukan dengan penghitungan uji regresi menggunakan bantuan SPSS. Uji regresi dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya hubungan secara signifikan strategi pembelajaran jarak jauh (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Syarat dari uji regresi ialah data harus valid dan reliabel, serta normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi ialah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan < 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikan > 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Berikut ini adalah hasil uji regresi yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	t	Sig.
1	Regression	575,530	1	575,530	48,191	,000 ^b
	Residual	286,623	24	11,943		
	Total	862,154	25			
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR SISWA						
b. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN JARAK JAUH						

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 48,191$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel -1) atau $2 - 1 = 1$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $26 - 1 - 1 = 24$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen), diperoleh hasil untuk F_{tabel} sebesar 4,26. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $48,191 > 4,26$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Itu artinya ada pengaruh dari penerapan pembelajaran jarak jauh (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas V MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah analisis yang digunakan untuk membuat intepretasi lebih lanjut lagi terhadap hasil yang diperoleh dengan cara membandingkan r_{hitung} yang didapatkan di r_{tabel} dengan taraf signifikan 1% dan 5%. Analisis ini digunakan untuk memperoleh hasil dari koefisien variabel X dengan Y.

Adapun interpretasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 1% atau 5%, maka H_a (hipotesis diterima) yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V di masa pandemi Covid-19 di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ 1% atau 5% maka H_o (hipotesis ditolak) yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran

jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V di masa pandemi Covid-19 di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati.

Berikut ini adalah hasil dari uji hipotesis lanjut yang diuji menggunakan bantuan SPSS:

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Lanjut

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 ^a	,388	,654	3,456
a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN JARAK JAUH				
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR SISWA				

Berdasarkan hasil uji analisis lanjut di atas, dapat diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,817. Adapun diketahui jika nilai r_{tabel} dengan $N = 26$ dan derajat signifikansi sebesar 5% adalah 0,388. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya hipotesis diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V di masa pandemi Covid-19 di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati.

B. Pembahasan

Terkait penyebab terjadinya pembelajaran jarak jauh di MI Al-Asy'ari dikarenakan adanya pandemi covid 19. Pandemi Covid-19 yang berlangsung hampir 3 tahun terakhir, telah membawa dampak yang sangat signifikan di dunia pendidikan. Kondisi yang memperburuk krisis pembelajaran yang telah terjadi dalam waktu yang cukup lama. Pandemi Covid-19 telah memaksa kita untuk segera melakukan perubahan drastis pola pembelajaran di kelas yang dulunya bisa bertatap muka secara langsung dan sekarang harus dilakukan dengan sistem pendidikan jarak jauh (online).

Sedangkan terkait pengaruh pada pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati peneliti menyampaikan bahwa,

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket untuk mengukur hasil belajar siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara pembelajaran jarak jauh (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), maka dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil sebesar 0,00. Hasil ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif pembelajaran jarak

jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V di masa pandemi Covid-19 di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati.

Untuk memperkuat hipotesis maka perlu dilakukan analisis lanjutan, yang mana tujuannya untuk memprediksi ada tidaknya hubungan secara signifikan antara pembelajaran jarak jauh (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Adapun interpretasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 1% atau 5%, maka H_a (hipotesis diterima) yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V di masa pandemi Covid-19 di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati dan sebaliknya.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,817. Adapun diketahui jika nilai r_{tabel} dengan $N=26$ dan derajat signifikansi sebesar 5% adalah 0,388. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya hipotesis diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V di masa pandemi Covid-19 di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati.

Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Asy'ari menggunakan sistem daring atau pembelajaran *online* karena pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Menghadapi masalah tersebut kemendikbud memikirkan agar pelaksanaan pembelajaran tetap berlangsung, tanpa adanya pertemuan di kelas atau tatap muka dan semuanya dilaksanakan dengan hubungan jarak jauh melalui perangkat elektronik dan jaringan internet. Hal tersebut sangat efisien untuk menggantikan pembelajaran konvensional karena terkendala oleh pandemi COVID-19.

Adapun menurut Sudirman Saihaan fungsi *e-learning* dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Suplemen (tambahan). Memiliki fungsi sebagai tambahan jika peserta didik boleh memilih antara menggunakan pembelajaran secara konvensional atau dengan pembelajaran elektronik. Dalam hal ini peserta didik tidak wajib menggunakan elektronik untuk mengakses materi pembelajarannya
2. Komplement (pelengkap). Maksud dari pelengkap adalah jika pembelajaran *online* diprogramkan dalam proses pembelajaran, artinya perangkat elektronik dapat digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung
3. Substitusi (pengganti). Berfungsi sebagai pengganti dari pembelajaran konvensional ketika tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Misalnya dengan menggunakan model-model pembelajaran.

Dari penjelasan di atas MI Al-Asy'ari menggunakan sistem pembelajaran *online* sebagai substitusi atau pengganti pembelajaran konvensional karena pandemi COVID-19 yang melanda di Indonesia dan pemerintah menganjurkan untuk melakukan pembelajaran di rumah atau disebut dengan WFH (*work from home*). Pengumpulan tugasnya dikirim ke guru lewat *Whatsaap Messenger*, namun masih ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya karena terkendala beberapa faktor. Faktor tersebut seperti tidak mempunyai *smartphone* sehingga pinjam ke orang tuanya, tidak memiliki kuota internet, dan bahkan beberapa anak sudah difasilitasi dengan lengkap oleh orang tuanya seperti *smartphone* pribadi dan kuota yang memadai tetapi masih juga disalah gunakan untuk asik membuka aplikasi yang lain sehingga kuota tersebut cepat habis sehingga tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu.

Dalam pembelajaran *online* memungkinkan siswa untuk pembelajaran jarak jauh artinya siswa dapat leluasa belajar dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal ruang dan waktu. Guru yang biasanya memberikan materi didalam kelas tetapi pada sistem pembelajaran *online* guru memberikan materi lewat perangkat elektronik yang sudah terinstal aplikasi pendidikan seperti *google classroom*, *zoom* dan lain-lain. Sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran yang disajikan dalam bentuk video, gambar, *power point* dan animasi yang berhubungan dengan materi pelajaran secara langsung sehingga peserta didik mudah mempelajari materi dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Dalam kondisi ini para pendidik diminta untuk menumbuhkan suasana yang menarik dalam proses pembelajaran dan berkualitas sehingga dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang optimal. Mengelola proses kegiatan pembelajaran agar terlaksana secara efektif, sehingga guru dituntut secara terus menerus berfikir bagaimana kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung walaupun dalam keadaan pandemi seperti saat ini. Pendidik dituntut untuk memantau hasil belajar siswa yang telah dicapai dan berusaha untuk meningkatkannya

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel sistem pembelajaran jarak jauh (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) kelas V MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Pati. Artinya semakin tinggi kualitas sistem pembelajaran jarak jauh maka semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Pada pembelajaran *online*, siswa lebih berani untuk mengemukakan pendapat dalam forum *online* dan lebih percaya diri untuk bertanya yang dilakukan melalui *whatsApp group*. Hal ini

menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *online* mempunyai dampak yang mengarah pada *student based student*, yaitu salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dan produktivitas siswa.² Oleh karena itu siswa mampu memupuk sifat mandiri dalam proses pembelajaran.

Hal ini searah dengan temuan terdahulu Edi Santoso yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis penelitian tersebut membuktikan pengaruh pembelajaran *online* lebih besar daripada pembelajaran konvensional, hal itu dapat ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $148,736 > 3,903$ dengan nilai signifikan 5% yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *online* masa pandemi dapat meningkatkan prestasi belajar.³

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wita Nur dkk yang menyebutkan bahwa pembelajaran *online* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari data hasil analisis dalam penelitian, telah membuktikan bahwa adanya pengaruh pembelajaran *online* dengan hasil belajar.⁴

Selanjutnya hasil penelitian dari Sobron A.N dkk dengan judul pengaruh daring learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Adapun hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran *daring learning* terhadap hasil belajar dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (pembelajaran *daring learning*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) mata pelajaran IPA.⁵

Selanjutnya hasil penelitian dari Edi Santoso pengimplementasian pembelajaran media *online* yang sudah memenuhi standart kompetensi pendidikan dan peserta didik menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan adanya prestasi belajar yang bertambah. Hal tersebut disebabkan oleh

² Anissa Windarti, *Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia* t.t Hal.272

³ Edi, Santoso, *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009)

⁴ Wita Nur R dkk, *Pengaruh E-Learning/Online terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Selama Pandemi Covid'19* (Kediri: 2020)

⁵ Sobron A.N dkk, "Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," (Sukoharjo: Universitas Veteran, 2010)

pikiran, minat, rangsangan, perasaan dan motivasi peserta didik ketika proses pembelajaran *online*.⁶

Dari pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V di masa pandemi Covid-19 di MI Al- Asy'ari Kuniran Batangan Pati.



⁶ Edi Santoso, Tesis Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa, (Surakarta:Universitas Sebelas Maret, 2009)